

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Stenografi pada Siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 10 Jakarta, maka Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor berdasarkan ranah pemikiran (kognitif) dan keterampilan (psikomotor)
2. Konsep diri adalah gambaran atau pandangan seseorang mengenai dirinya sendiri yang meliputi tiga indikator yaitu karakteristik fisik, karakteristik sosial, dan karakteristik psikologis. Dimana indikator yang memiliki skor paling tinggi adalah karakteristik fisik dan yang memiliki skor rendah adalah indikator karakteristik psikologis, sedangkan sub indikator yang memiliki skor tertinggi adalah daya tarik fisik dan sub indikator yang memiliki skor rendah adalah instropeksi diri.
3. Motivasi berprestasi adalah dorongan dan keinginan dalam diri siswa untuk meningkatkan kemampuannya guna berprestasi dalam aktivitas belajarnya yang meliputi dua indikator yaitu dorongan mencapai standar keunggulan dan keinginan mencapai kesuksesan. Dimana indikator yang memiliki skor tertinggi adalah dorongan mencapai standar keunggulan dan indikator yang

memiliki skor rendah adalah keinginan mencapai kesuksesan, sedangkan sub indikator yang memiliki skor tertinggi adalah standar keunggulan siswa lain dan sub indikator terendah ada pada berani mengambil resiko.

4. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan:
 - a. Konsep diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar stenografi pada siswa administrasi perkantoran di SMKN 10 Jakarta. Yang berarti semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa semakin rendah pula hasil belajar yang didapat siswa.
 - b. Motivasi Berprestasi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar stenografi pada siswa administrasi perkantoran di SMKN 10 Jakarta. Yang berarti semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi siswa semakin rendah pula hasil belajar yang didapat siswa.
 - c. Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama – sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar stenografi pada siswa administrasi perkantoran di SMKN 10 Jakarta. Yang berarti jika konsep diri dan motivasi berprestasi tinggi, maka hasil belajar juga akan tinggi, sebaliknya jika konsep diri dan motivasi berprestasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa konsep diri dan motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa di SMKN 10 Jakarta. Hal ini berarti bahwa konsep diri dan motivasi berprestasi memiliki peranan yang penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap Instansi Pendidikan dalam hal ini sekolah tentunya menginginkan tiap siswanya mencapai hasil belajar yang maksimal dalam tiap kegiatan pembelajaran. Terlebih untuk Sekolah Menengah Kejuruan yang menuntut adanya keterampilan dari tiap lulusannya. Untuk itulah tiap siswa harus mampu meningkatkan konsep diri yang positif yang meliputi karakteristik fisik, karakteristik sosial, dan karakteristik psikologis.

Di samping itu siswa juga harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi mulai dari dorongan mencapai standar keunggulan yakni keunggulan diri, keunggulan tugas, dan juga keunggulan dari siswa lain. Serta siswa juga harus memiliki keinginan mencapai kesuksesan yang dapat dilihat dari pandai mengatur waktu, bekerja keras, berani mengambil resiko, dan berorientasi masa depan.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan konsep diri dan motivasi berprestasi akan membuat hasil belajar siswa menjadi maksimal. Selain itu juga adanya hal – hal lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal harus terus dikembangkan baik itu dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka Peneliti menyampaikan saran – saran kepada SMKN 10 Jakarta, yaitu :

1. Sekolah lebih memerhatikan peningkatan konsep diri siswa yang positif, Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suasana sekolah khususnya kelas dalam kegiatan pembelajaran agar lebih dapat mengakomodir terbentuknya konsep diri positif pada diri tiap siswa terutama dari indikator karakteristik psikologis. Dengan cara guru dapat membangun suasana belajar yang lebih interaktif yang menuntut adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mampu membangun sikap introspeksi diri pada diri siswa agar siswa mampu belajar dari kegagalannya, memperbaiki hal – hal yang menjadi hambatan siswa dalam belajar. Sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuan yang ia miliki dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan diri mereka bahwa mereka bisa tampil dan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Dan juga Sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana yang membentuk motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari upaya peningkatan siswa dalam mencapai standar keunggulan, yakni standar keunggulan atas diri mereka sendiri, keunggulan tugas, dan keunggulan siswa lain yang akan membentuk siswa menjadi siswa yang motivasi berprestasinya tinggi. Serta meningkatkan keinginan siswa untuk selalu mencapai kesuksesan dimana terutama keberanian siswa dalam mengambil resiko. Dengan cara, sekolah dalam hal ini guru dapat membantu siswa untuk berkompetisi secara

positif dengan siswa lain dalam pembelajaran dengan terus menciptakan suasana belajar yang kompetitif yang memungkinkan adanya kompetisi antar siswa dalam proses pembelajaran. Dari suasana kelas yang kompetitif siswa juga dapat menentukan target yang baik dalam belajar, sehingga siswa mulai berani mengambil resiko sebagai upaya mencapai target yang telah ia tentukan dalam belajar. Dan juga mengarahkan siswa dalam membentuk pola belajar yang positif dan terus memberikan motivasi dan arahan yang mengacu dari indikator keinginan mencapai kesuksesan dari motivasi berprestasi.